

ABSTRAK

Yang Heejung (00000020862)

"KEBIJAKAN SELATAN BARU SELATAN(NSP)" KOREA SELATAN DAN HUBUNGAN ANTARA KOREA SELATAN DAN ASOSIASI NEGARA-NEGARA ASIA TENGGARA (ASEAN)

15 halaman + 71 halaman: 1 gambar; 1 tabel; 3 lampiran

Kata Kunci: New Southern Policy, Kebijakan Luar Negeri, Hubungan Diplomatik, Negara Anggota ASEAN, Kebijakan Luar Negeri Korea Selatan, Presiden Moon Jae-in

Globalisasi telah membuat pertukaran antar negara lebih mudah dan lebih ketat di semua bidang, termasuk ekonomi internasional dan pertukaran manusia. ASEAN dibentuk untuk kerja sama ekonomi dari sepuluh negara Asia Tenggara yang berpasir untuk perdamaian di kawasan Asia Tenggara. Negara-negara ASEAN menerima banyak perhatian di era globalisasi dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, potensi ekonomi dan persentase besar generasi muda. Korea Selatan juga telah berusaha untuk menjauh dari empat kekuatan utama (AS, Rusia, Cina, Jepang) dan maju ke Asia Tenggara untuk memperluas cakrawala diplomatik dan ekonominya. Administrasi Moon Jae-in diresmikan pada 2017 dengan potensi ekonomi tinggi dari negara-negara ASEAN yang tertarik dengan kebijakan luar negeri. Tesis ini bertujuan untuk mengidentifikasi analisis New Southern Policy Korea Selatan dan pengaruh serta dampaknya terhadap Korea Selatan dan negara-negara ASEAN. Secara khusus ia menggambarkan latar belakang dan penyebab pendirian, definisi, kebijakan, dan tujuan New Southern Policy Korea Selatan, dan juga menggambarkan hubungan Korea Selatan-ASEAN yang disebabkan oleh New Southern Policy. Makalah ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan teori neoliberalisme sebagai teori utama untuk menjelaskan latar belakang penetapan New Southern Policy dan implementasi kebijakan. Regionalisme, globalisasi, dan teori kebijakan luar negeri membantu menjelaskan teori neoliberalisme dan New Southern Policy. New Southern Policy, yang didasarkan pada 3PS (People, Prosperity, Peace), telah menetapkan dan menerapkan 16 kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan pertukaran manusia, kerja sama ekonomi dan kerja sama keamanan antara Korea Selatan dan negara-negara ASEAN. New Southern Policy terus mendorong berbagai kebijakan untuk mempromosikan kesejahteraan win-win antara Korea dan ASEAN dan memperluas cakrawala diplomatik, dan bertujuan untuk membuat kebijakan yang berkelanjutan sebagai kebijakan luar negeri baru pemerintahan Presiden Moon. Dan NSP dimulai dengan lima negara ASEAN dengan Malaysia, Indonesia, Singapura, Brunei, dan Vietnam. Oleh karena itu, penelitian ini akan menyoroti kebijakan yang mempromosikan sekarang dan pencapaian New Southern Policy ke Korea Selatan dan negara-negara ASEAN.

Referensi: 17 books + 15 journals + 36 government publications + 17 internet sources

ABSTRACT

Yang Heejung (00000020862)

SOUTH KOREA’S “NEW SOUTHERN POLICY” AND RELATIONS BETWEEN SOUTH KOREA AND ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS (ASEAN) COUNTRIES

15 pages + 52 pages: 1 images; 1 tables; 3 appendices

Keywords: New Southern Policy, Foreign Policy, Diplomatic Relations, ASEAN member states, South Korea’s Foreign Policy, President Moon Jae-in

Globalization has made exchanges between countries easier and tighter in all areas, including international economy and human exchanges. ASEAN was formed for the economic cooperation of the ten Southeast Asian countries sand for peace in the Southeast Asian region. ASEAN countries are receiving much attention in the era of globalization with high economic growth, economic potential and a large percentage of young generation. South Korea has also sought to move away from the four major powers(U.S. Russia, China, Japan) and advance to Southeast Asia to expand its diplomatic and economic horizons. Moon Jae-in administration inaugurated in 2017 high economic potentials of the ASEAN countries interested in foreign policy. This thesis aims to identify the analysis of South Korea’s New Southern Policy and influences and impacts on South Korea and ASEAN countries. In particular it describes the background and causes of the establishment, definition, policies and goals of South Korea’s New Southern Policy, and also describes the South Korea-ASEAN relations caused by the New Southern Policy. This paper used the qualitative approach as its research method to answer research questions. This research used the neoliberalism theory as the main theory to explain the establishment background of the New Southern Policy and the policy implementation. Regionalism, globalization, and foreign policy theory helped to explain neoliberalism theory and New Southern Policy. New Southern Policy, which is based on 3PS(People, Prosperity, Peace), has established and implemented 16 policies related to increase human exchanges, economic cooperation and security cooperation between South Korea and ASEAN countries. New Southern Policy is steadily pushing for various policies to promote win-win prosperity between Korea and ASEAN and expand diplomatic horizons, and aims to make a policy sustainable as President Moon administration’s new foreign policy. And the NSP is started with five of ASEAN countries with are Malaysia, Indonesia, Singapore, Brunei, and Vietnam. Therefore, this research would be highlighting the policies that promoting now and achievements of New Southern Policy to South Korea and ASEAN countries.

References: 17 books + 15 journals + 36 government publications + 17 internet sources